

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan membahas terkait latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian serta manfaat penelitian.

### **1.1 Latar Belakang**

Pada tingkatan Kabupaten, Bupati adalah kepala daerah yang memiliki peran penting. Bupati memiliki tanggung jawab yang mencakup penyelenggaraan pemerintahan daerah, dan hal ini berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) kota atau Kabupaten (Qisthi & Sosial, 2023). Tugas dan wewenang Bupati berkaitan dengan berbagai aspek pemerintahan di tingkat Kabupaten, termasuk pengambilan kebijakan dan pelaksanaan program-program untuk masyarakat setempat. Bupati dipilih secara langsung oleh rakyat di Kabupaten setempat melalui pemilihan umum. Ini memastikan bahwa kepala daerah yang terpilih memiliki dukungan langsung dari masyarakat dan mewakili kehendak mayoritas (Dhuhri et al., 2021). Pengenalan struktur pemerintahan dan peran Bupati penting untuk memahami bagaimana tata kelola pemerintahan daerah di Indonesia berlangsung, dan bagaimana mekanisme demokrasi diimplementasikan dalam pengambilan keputusan yang memengaruhi kehidupan masyarakat di tingkat lokal.

Dalam kepemimpinan Bupati Kabupaten Lamongan, telah dikeluarkan berbagai kebijakan pada bidang pembangunan yang diarahkan untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat, khususnya di Kecamatan Laren. Namun, seperti halnya dalam setiap kepemimpinan, kebijakan tersebut mendapat beragam tanggapan dan opini dari masyarakat (Ardiansyah, 2022). Tanggapan masyarakat Kecamatan Laren terhadap kebijakan tersebut dapat bervariasi. Sebagian masyarakat mungkin memberikan pendapat yang baik dan konstruktif mengenai kebijakan yang diambil, mengakui manfaatnya, dan mendukung upaya untuk memajukan pembangunan di Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan. Namun, tak jarang pula yang berpendapat

kurang puas dengan pelayanan atau hasil kebijakan pada bidang pembangunan yang diberikan. Pendapat ini bisa berasal dari ekspektasi yang berbeda-beda atau pengalaman pribadi yang berbeda dalam berinteraksi dengan kebijakan pemerintah (Atthahara & Priyanti, 2021). Reaksi masyarakat, baik positif maupun konstruktif, merupakan bagian alami dari proses demokrasi dan kepemimpinan. Ini juga dapat menjadi masukan berharga bagi pemerintah untuk terus memperbaiki dan mengembangkan kebijakan yang lebih baik dan lebih sesuai dengan kebutuhan serta harapan masyarakat (Mayasari & Indarti, 2022).

Analisis sentimen adalah metode yang digunakan untuk memahami dan mengolah data teks secara otomatis dengan tujuan mendapatkan informasi tentang sentimen atau perasaan yang tersirat dalam sebuah opini (Yutika et al., 2021). Dalam konteks ini, analisis sentimen dapat diterapkan untuk memahami bagaimana masyarakat merasakan dan mengungkapkan pandangannya terhadap kinerja Bupati Lamongan selama periode 2021-2024 pada bidang pembangunan di Kecamatan Laren. Proses analisis sentimen melibatkan beberapa langkah, termasuk pengumpulan data teks yang berkaitan dengan kinerja pada bidang pembangunan Bupati Lamongan di Kecamatan Laren, pengolahan teks untuk mengidentifikasi kata-kata kunci dan makna, serta penentuan polaritas sentimen (positif, negatif, atau netral) dari teks tersebut. Dengan menganalisis sentimen dari data teks yang dikumpulkan, dapat mendapatkan wawasan tentang bagaimana masyarakat Kecamatan Laren merasa terhadap kinerja Bupati Lamongan pada bidang pembangunan. Apakah mereka puas dengan kinerja dan kebijakan yang diambil, atau mungkin ada ketidakpuasan atau kritik tertentu (Salim & Solichin, 2022).

*Naive Bayes* adalah teknik *text mining* untuk membangun model pengklasifikasi yang sederhana tetapi memiliki keakuratan yang tinggi dalam mengklasifikasi (Muhammad Fadli Asshiddiqi, 2020). Untuk beberapa jenis model *probabilitas*, *Naive Bayes Classifier* dapat dilatih dengan sangat efisien dalam pengaturan *supervised learning*. Kelebihan dari *Naive Bayes Classifier* adalah metode ini hanya membutuhkan sejumlah kecil data pelatihan untuk memperkirakan parameter yang diperlukan dalam klasifikasi. Klasifikasi *Naive Bayes* terbukti memiliki akurasi dan kecepatan yang tinggi saat dipublikasikan

kedalam basis data dengan jumlah yang besar. Namun, penting untuk diingat bahwa analisis sentimen tidak selalu akurat 100% dan mungkin juga memerlukan interpretasi lebih lanjut. Pengumpulan data yang representatif dan perhatian terhadap konteks dan nuansa dalam teks juga penting dalam menjalankan analisis sentimen yang lebih efektif dan akurat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diharapkan penelitian analisis sentimen terhadap kepemimpinan Bupati Kabupaten Lamongan pada bidang pembangunan di Kecamatan Laren mampu mengelompokkan sentimen yang terjadi pada masyarakat terkait kepuasan kepemimpinan beliau, nantinya komentar masyarakat tersebut akan dibagi menjadi dua kelas yakni positif dan negatif menggunakan metode *Naïve bayes* sehingga akan membantu para pemangku kebijakan dalam melakukan evaluasi terhadap program yang telah terealisasi dengan baik.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasar latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan diselesaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara melakukan analisis sentimen positif dan negatif pada komentar masyarakat di Kecamatan Laren?
2. Bagaimana hasil analisis sentimen terhadap kinerja kepemimpinan Bupati Kabupaten Lamongan pada bidang pembangunan di Kecamatan Laren?
3. Bagaimana tingkat akurasi yang didapatkan pada analisis sentiment terhadap kinerja kepemimpinan Bupati Kabupaten Lamongan pada bidang pembangunan di Kecamatan Laren menggunakan metode *Naïve bayes*?

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak melenceng dari pokok permasalahan maka *scope* pembahasan dibatasi dengan poin sebagai berikut :

1. Sumber opini yang digunakan berasal dari komentar responden saja.
2. Sumber opini yang digunakan hanya yang berbahasa Indonesia.
3. Sumber opini yang digunakan hanya mengacu pada bidang pembangunan.

4. Responden hanya berasal dari Kecamatan Laren saja.
5. Analisis sentiment mencakup sentiment positif dan negatif
6. Metode yang digunakan adalah TF-IDF dan *Naïve bayes* saja.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui alur analisis sentimen positif dan negatif pada komentar masyarakat di Kecamatan Laren.
2. Mengetahui hasil analisis sentimen terhadap kinerja kepemimpinan Bupati Kabupaten Lamongan pada bidang pembangunan di Kecamatan Laren.
3. Mengetahui tingkat akurasi yang didapatkan pada analisis sentiment terhadap kinerja kepemimpinan Bupati Kabupaten Lamongan pada bidang pembangunan di Kecamatan Laren menggunakan metode *Naïve bayes*.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun Manfaat dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan mengenai cara kerja dan alur analisis sentiment dengan metode *Naïve bayes*.
2. Melakukan klasifikasi komentar atau opini yang didapat kedalam kelas positif dan negatif dengan cepat dan tepat.
3. Mengetahui kepuasan masyarakat terhadap kinerja kepemimpinan Bupati Kabupaten Lamongan pada bidang pembangunan di Kecamatan Laren.
4. Hasil analisis dapat digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya dan pemerintahan sebagai bahan evaluasi kinerja.

#### **1.6 Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah

1. Observasi  
Peneliti mengamati publikasi dan tanggapan yang diberikan oleh masyarakat di platform media sosial terhadap konten yang berkaitan dengan Lamongan.
2. Studi Literatur

Menghimpun beragam sumber informasi termasuk buku, artikel, jurnal, dan konten dari situs internet yang relevan dengan studi yang direncanakan.

3. Pengambilan Data

Membuat formulir yang mencakup atribut-atribut yang relevan untuk penelitian, yang nantinya akan disebarakan kepada partisipan yang akan meresponsnya.

4. *Preprocessing* Data

Melakukan proses pengolahan data untuk menghilangkan gangguan atau noise yang terdapat dalam data yang telah terkumpul.

5. Metode Klasifikasi

Metode yang akan diterapkan untuk mengolah data yang telah terkumpul adalah *Term Frequency-Inverse Document Frequency* (TF-IDF). Hasil perhitungan dari metode ini akan dimasukkan ke dalam rumus metode klasifikasi *Naïve bayes*.

6. Ekstraksi fitur

Membuat visualisasi matriks yang menunjukkan hasil dari proses klasifikasi serta tingkat akurasi dari metode yang telah digunakan.

7. Penyusunan Laporan

Langkah terakhir adalah mengkomposisikan laporan proyek tugas akhir sesuai dengan tahapan-tahapan yang telah disebutkan sebelumnya.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran keseluruhan mengenai tugas akhir, penulisan akan diorganisir dalam lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi teori-teori yang berhubungan dengan penelitian analisis sentiment dan metode *naïve bayes*.

### **BAB III ANALISA, ALUR DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini berisi alur proses penelitian dari awal pengumpulan data hingga mendapat hasil perhitungan akurasi klasifikasi .

#### **BAB IV IMPLEMENTASI**

Bab ini berisi implementasi dari seluruh tahapan penelitian. Pada bab ini juga akan membahas hasil tahap penelitian, tahap pengumpulan data, tahap pelabelan data, tahap *preprocessing*, implementasi TF-IDF, hingga implementasi metode klasifikasi *Naïve bayes*.

#### **BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang hasil dan pembahasan dari seluruh tahapan penelitian serta hasil akurasi yang didapatkan dari metode yang digunakan.

#### **BAB VI PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan serta saran untuk peneliti untuk kedepannya agar dapat dikembangkan atau melanjutkan penelitian yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian.